

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan bangsa, sudah sewajarnya apabila masyarakat dan guru-guru tenaga pendidik ikut bersama pemerintah untuk mensukseskan program pendidikan nasional. Para orang tua atau masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan, demikian juga halnya tugas guru dalam pendidikan mereka adalah tenaga membantu orangtua untuk mendidik anak-anaknya di lingkungan sekolah, disamping sebagai aparat pemerintah yang bertugas dan mengabdikan dalam pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan sistem pendidikan nasional tergantung kepada tenaga pendidik atau guru sebagai tenaga kurikulum.

Dalam proses belajar mengajar, sekurang-kurangnya terdapat tujuan komponen yang dapat menunjang terlaksananya pendidikan atau proses interaksi edukatif, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan (Widiano Surakhmad, 1982 : 16) sebagai berikut :

1. Ada tujuan yang jelas yang akan dicapai
2. Ada bahan yang menjadi isi interaksi
3. Ada pelajaran yang aktif mengalami proses belajar.

4. Ada guru yang melaksanakan proses belajar
5. Ada situasi yang berlangsung, yang memungkinkan proses interaksi dengan baik
6. Ada metode untuk mencapai tujuan
7. Ada evaluasi terhadap interaksi itu

Dari tujuh komponen tersebut diatas, komponen keempat adalah guru, yang mana guru merupakan komponen yang paling dominan untuk mencapai tujuan pengajaran, ditangan gurulah bahan yang menjadi isi interaksi dapat disajikan dengan menggunakan metode yang tepat dengan pembentukan situasi yang bagus yang memungkinkan siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam interaksi edukatif, pada akhirnya bahan yang akan disajikan dapat menjadi motif bagi para siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berhasilnya pelaksanaan proses pengajaran tergantung pada atau proses interaksi proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan upaya yang harus diperjuangkan untuk melaksanakannya proses belajar mengajar dengan baik, penulis merasa tertarik untuk meneliti sejauhmana upaya guru agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Adapun judul lengkap dalam penulisan skripsi ini adalah **UPAYA GURU AGAMA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN**

AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 CIBATU KABUPATEN GARUT.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut ?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilaksanakan oleh para guru agama untuk mengatasi kualitas dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut ?
3. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan pengajaran Pendidikan Agama Islam, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut ?
4. Apa upaya guru agama untuk mengatasi kesulitan itu ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap masalah ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut

2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilaksanakan oleh para guru agama untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut
3. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan pengajaran pendidikan agama islam, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut
4. Untuk mengetahui metode apakah yang dipakai oleh para guru agama untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu Kabupaten Daerah Tingkat II Garut

2. Kerangka Berfikir

Yang dijadikan titik tolak dalam penelitian ini adalah :

- a. Firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَخَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara

yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya. Dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

b. Firman Allah dalam surat Lukman ayat : 13 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ
لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan ingatlah ketika Lukman berkata kepada anak-anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya : "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar."

c. Sabda Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan oleh Al Aswad sebagai berikut :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ وَإِنَّمَا ابْوَاهُ يَهُودِيَّةٍ
أَوْ نَصْرَانِيَّةٍ أَوْ مَجْسِيَّةٍ

Artinya : *Tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka ibu
bapaknya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi (M.
Natsir, 1989 : 17)*

4. Sabda nabi Muhammad SAW sebagai berikut :

عَلِمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ
زَمَانِكُمْ

Artinya : *Demikianlah anak-anakmu, mereka itu dijadikan untuk
menghadapi masa yang lain dari masa kamu ini. (Amak Fadli
Senin, 1980 : 20).*

- 5. Pendidikan Agama Islam sebagai bidang ilmu pengetahuan yang dapat menunjang kehidupan manusia untuk mencapai kepribadian.
- 6. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pengajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini sesuai dengan pendapat (M. Athiah Al Abrasyi, 1969 : 56). Bahwa Pendidikan Agama Islam tergantung pada pekerjaan guru PAI dalam membantu, mengarahkan dan mengembangkan anak didik menjadi manusia yang beriman.
- 7. Kecakapan guru dalam menyampaikan pelajaran sangat menentukan tercapainya tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian akan difokuskan sebagai berikut :

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penggunaan metode ini didasarkan atas sifat-sifat dari metode yang diajukan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan adanya yang terjadi pada situasi sekarang. Secara operasional pemanfaatan metode ini didasarkan atas pendapat Muhammad Ali (1987 : 120) yang dinyatakan bahwa :

"Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi padahal situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan membuat gambaran suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi."